

## BAB 5 KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan dalam bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel  $X_1$  yaitu *client tenure* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil pengujian dengan menggunakan *regresi logistic* menunjukkan bahwa variabel *client tenure* berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern* dengan koefisien regresi -14,843 dengan tingkat signifikan 0,994 yang lebih besar dari  $\alpha$  (5%).
2. Variabel  $X_2$  yaitu *debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel *debt default* berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit *going concern* dengan koefisien regresi positif sebesar 142,252 dengan tingkat signifikan 0,97 yang lebih besar dari  $\alpha$  (5%).

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga banyak yang perlu diperbaiki untuk penelitian berikutnya.

Penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian mendatang terkait dengan opini audit *going concern* yang dapat dijadikan pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah populasi dalam penelitian tidak hanya perusahaan industri barang konsumsi saja dan juga disarankan untuk menambah atau menukarkan variabel independen lain yang bisa mempengaruhi opini audit *going concern*, seperti menambahkan rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas. Selain itu, juga dapat menambahkan variabel non keuangan lainnya seperti reputasi KAP, ukuran perusahaan, *opinion shopping*, *fee audit*, kualitas audit dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya juga

disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

2. Untuk para investor dan calon investor yang ingin melakukan investasi sebaiknya harus teliti dan cermat dalam memilih perusahaan dan sebaiknya tidak berinvestasi pada perusahaan yang mendapat opini audit *going concern*.
3. Untuk praktisi akuntan publik, agar lebih teliti dalam mengamati sumber pendapatan dan pengeluaran perusahaan yang menjadi klien. Karena dari proses pengamatan sampel yang dilakukan, bila perusahaan laba, belum tentu ia tidak menerima opini audit *going concern*, dan sebaliknya, bila ia rugi, belum tentu menerima opini audit *going concern*.